

**PENGARUH AKTIVITAS DIGITAL DAN LITERASI DIGITAL
TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI
DUNIA PENDIDIKAN MODERN: (SURVEI PADA MAHASISWA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Silvi Zahrotunnajah
NIM: 22104090072

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-896/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH AKTIVITAS DIGITAL DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA PENDIDIKAN MODERN: (SURVEI PADA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SILVI ZAHROTUNNAJAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090072
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rinduan Zain, S.Ag, MA.
SIGNED

Valid ID: 69b01632b3204



Penguji I
Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69afe50db6802



Penguji II
Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69afd7a33a43



Yogyakarta, 04 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69b099ee52717

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Silvi Zahrotunnajah
NIM : 22104090072
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. (Hasil cek turnitin, terlampir)

Yogyakarta, 25 Februari 2026
Yang menyatakan



Silvi Zahrotunnajah
22104090072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Silvi Zahrotunnajah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara :


Nama : Silvi Zahrotunnajah
NIM : 22104090072
Program Studi : PENGARUH AKTIVITAS DIGITAL DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA PENDIDIKAN MODERN : (SURVEI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2026
Pembimbing Skripsi


Rinduan Zain, S.Ag. MA.
NIP. 197004071997011001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut ama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvi Zahrotunnajah

NIM Program Studi : 22104090072

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian atas pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran dan Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 25 Februari 2026
Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Silvi Zahrotunnajah
22104090072

MOTTO

علموا أولادكم فإنهم خلقوا لزمان غير زمانكم

“Didiklah anak-anakmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk sebuah zaman yang zaman itu berbeda dengan zamanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta yaitu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada Kedua orang tua peneliti yaitu: Pertama Ibuku yang tercinta yang pastinya selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik untuk anaknya. Terimakasih atas segala doa yang selalu engkau panjatkan setiap harinya, terimakasih atas kasih sayang yang tanpa batas yang tak pernah meminta balas. Kedua kepada orang sangat istimewa yaitu Alm. Bapak. Terimakasih sebesar-besarnya kepada cinta pertama peneliti, ini merupakan sebagian hadiah kecil yang dipersembahkan untuk beliau. Terimakasih telah mendidik, merawat, membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terimakasih sudah mengizinkan penulis berkuliah disini dan mengantarkan penulis berada di tempat ini. Meski raganya tak disini, tapi namanya akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini dan selamanya.
3. Kepada keluarga tercinta, yaitu keluarga Omaik. Terimakasih sudah saling menguatkan dalam perjalanan kehidupan ini. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti. Terimakasih juga karena selalu ada dalam keadaan apapun, baik susah maupun senang.
4. Terakhir kepada teman-teman seperjuangan peneliti di MPI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga, kepada teman-teman pondok pesantren Al-Barokah Yogyakarta, dan teman-teman seperjuangan lainnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ، وَنَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ، وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمَقْدَارِهِ الْعَظِيمِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil-'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, M.A., Ph.D. selaku Ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Bapak Rinduan Zain, S.Ag., MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan Staff Akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan selama masa studi.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 01 Maret 2026
Peneliti,



Silvi Zahrotunnajah
22104090072

ABSTRAK

Silvi Zahrotunnajah, *Pengaruh Aktivitas Digital dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Pendidikan Modern: (Survei Pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta (2026).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi pendidikan pada era *Society 5.0* yang menuntut mahasiswa siap menghadapi dunia pendidikan modern yang semakin berbasis teknologi. Pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagai calon pengelola pendidikan, tingginya aktivitas digital belum tentu sejalan dengan kesiapan akademik dan profesional karena pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya diarahkan pada penguatan kesiapan tersebut, sementara literasi digital mahasiswa juga masih beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas digital dengan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan modern serta menganalisis peran literasi digital sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasional. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Populasi penelitian berjumlah 438 mahasiswa angkatan 2022-2025 dengan sampel sebanyak 209 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan uji korelasi bivariat (*Pearson*), korelasi parsial, serta regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara aktivitas digital dan kesiapan mahasiswa dengan nilai $r = 0,754$ dan $p < 0,05$. Setelah literasi digital dimasukkan sebagai variabel mediasi, nilai korelasi menurun menjadi $0,396$, yang menunjukkan adanya peran mediasi literasi digital. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 0,711 + 0,424 (X) + 0,859 (Z)$. Secara simultan, aktivitas digital dan literasi digital menjelaskan $78,3\%$ variasi kesiapan mahasiswa, sedangkan $21,7\%$ dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Aktivitas Digital, Kesiapan Mahasiswa, Kesiapan Akademik, Kesiapan Profesional, Literasi Digital.

ABSTRACT

Silvi Zahrotunnajah. *The Influence of Digital Activities and Digital Literacy on Students' Readiness in Facing Modern Education: (A Survey of Islamic Education Management Students at State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta). Undergraduate Thesis. Yogyakarta (2026).*

This study is backgrounded by the transformation of education in the Society 5.0 era, which requires students to be prepared for a modern education environment that is increasingly technology-based. Among students of the Islamic Education Management (MPI) Study Program as prospective education administrators, high levels of digital activity do not necessarily align with academic and professional readiness because technology use has not been fully directed toward strengthening such readiness, while students' digital literacy levels also vary.

Therefore, this study examines the relationship between digital activity and students' readiness to face modern education and analyzes the mediating role of digital literacy using a quantitative correlational approach. The research was conducted with MPI students at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; the study population consisted of 438 students from the 2022-2025 cohorts, and a sample of 209 students was selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using bivariate Pearson correlation, partial correlation, and multiple linear regression.

The results show a strong relationship between digital activity and students' readiness, with $r = 0.754$ and $p < 0.05$; after digital literacy was included as a mediating variable, the correlation coefficient decreased to 0.396, indicating the mediating role of digital literacy. The regression analysis produced the equation $Y = 0.711 + 0.424 (X) + 0.859 (Z)$, and simultaneously digital activity and digital literacy explained 78.3% of the variance in students' readiness, while the remaining 21.7% was influenced by other factors outside the study.

Keywords: *Academic Readiness, Digital Activity, Digital Literacy, Professional Readiness, Students' Readiness.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Kajian Teori.....	19
B. Kerangka Pikir.....	40
C. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
D. Variabel Penelitian	53
E. Definisi Operasional Variabel	55
1. Aktivitas Digital (X).....	55
2. Literasi Digital (Z).....	58
3. Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Pendidikan Modern (Y).....	60
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	71
G. Validitas dan Reabilitas Data	73

1. Uji Validitas.....	73
2. Uji Reliabilitas.....	79
H. Teknik Analisis Data.....	83
1. Analisis Deskriptif.....	84
2. Uji Asumsi Klasik.....	85
3. Analisis Statistik Inferensial.....	88
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 94
A. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.....	 94
B. Deskripsi Data.....	97
1. Komposisi Sampel.....	97
2. Distribusi Frekuensi Data.....	100
3. Crosstabs (Tabel Hubungan).....	103
C. Uji Asumsi Klasik.....	123
1. Uji Normalitas.....	123
2. Uji Linearitas.....	123
3. Uji Multikolinearitas.....	125
4. Uji Heteroskedastitas.....	126
D. Deskripsi Analisis Inferensial Pengaruh antara Aktivitas Digital (X), Literasi Digital (Z) dan Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y).....	 127
1. Korelasi Bivariat.....	127
2. Korelasi Parsial.....	132
3. Analisis Regresi Linier.....	136
E. Perbandingan antara Hasil Temuan Lapangan dan Telaah Pustaka	 145
 BAB V PENUTUP.....	 149
A. Kesimpulan.....	149
B. Saran.....	151
 DAFTAR PUSTAKA.....	 154
LAMPIRAN.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi MPI di UIN Sunan Kalijaga tahun akademik 2022 hingga 2025.....	47
Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Per-Angkatan	49
Tabel 3. 3 Daftar <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025.....	50
Tabel 3. 4 Standar Deviasi Aktivitas Digital (X).....	58
Tabel 3. 5 Standar Deviasi Literasi Digital (Z).....	60
Tabel 3. 6 Standar deviasi Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Pendidikan Modern (Y).....	65
Tabel 3. 7 Definisi Variabel Secara Konseptual maupun Operasional:.....	65
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Aktivitas Digital (X)	76
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital (Z)	77
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Pendidikan Modern (Y).....	78
Tabel 3. 11 Kriteria <i>Uji Reliabilitas</i> Instrumen Berdasarkan	80
Tabel 3. 12 <i>Reliability Statistic</i> Variabel Aktivitas Digital (X).....	81
Tabel 3. 13 <i>Reliability Statistic</i> Variabel Literasi Digital (Z).....	81
Tabel 3. 14 <i>Reliability Statistic</i> Variabel Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Pendidikan Modern (Y).....	82
Tabel 3. 15 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Pearson (r).....	89
Tabel 3. 16 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Pearson (r).....	90
Tabel 4. 1 Komposisi Sampel berdasarkan Jenis Kelamin.....	97
Tabel 4. 2 Komposisi Sampel berdasarkan Rentang Usia	98
Tabel 4. 3 Komposisi Sampel berdasarkan Tahun masuk / Angkatan.....	99
Tabel 4. 4 Komposisi Sampel berdasarkan Frekuensi Penggunaan Internet/Hari .	99
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Data Variabel.....	100
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Data Variabel Literasi Digital	101
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Mahasiswa (Y)	102
Tabel 4. 8 Tabel Silang antara Jenis Kelamin dan Aktivitas Digital (X).....	103
Tabel 4. 9 Tabel Silang antara Rentang Usia dan Aktivitas Digital (X).....	104
Tabel 4. 10 Tabel Silang antara Angkatan/Tahun masuk dan Aktivitas Digital (X)	106
Tabel 4. 11 Tabel Silang Antara Frekuensi penggunaan internet/hari.....	107
Tabel 4. 12 Tabel Silang antara Jenis Kelamin dan Literasi Digital (Z).....	109
Tabel 4. 13 Tabel Silang antara Angkatan dan Literasi Digital (Z).....	110
Tabel 4. 14 Tabel Silang antara Rentang Usia dan Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern	112
Tabel 4. 15 Tabel Silang antara Angkatan dan Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern	113
Tabel 4. 16 Tabel Silang Variabel Aktivitas Digital (X) dan Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y)	115
Tabel 4. 17 Tabel Chi-Square Aktivitas Digital (X) terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y)	117

Tabel 4. 18 Tabel Silang Variabel Literasi Digital (Z) dan Keiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y)	118
Tabel 4. 19 Tabel Chi-Square Literasi Digital (Z) terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y)	119
Tabel 4. 20 Tabel Silang Variabel Aktivitas Digital (X) dan Literasi Digital (Z)	120
Tabel 4. 21 Tabel Chi-Square Aktivitas Digital (X) terhadap Literasi Digital (Z)	122
Tabel 4. 22 Uji Normalitas Data	123
Tabel 4. 23 Uji Linearitas Variabel Aktivitas Digital (X) dan Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y)	123
Tabel 4. 24 Uji Linearitas Variabel Literasi Digital (Z) dan Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y)	124
Tabel 4. 25 Uji Multikolinearitas	125
Tabel 4. 26 Uji Heteroskedastitas	126
Tabel 4. 27 Korelasi antara Aktivitas Digital (X) dan Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y)	127
Tabel 4. 28 Tabel Silang Variabel Aktivitas Digital (X) dan Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y)	129
Tabel 4. 29 Tabel Chi-Square Aktivitas Digital (X) terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan Modern (Y)	131
Tabel 4. 30 Correlations Aktivitas Digital (X), Literasi Digital (Z) dan Kesiapan Mahasiswa (Y)	132
Tabel 4. 31 Tabel Silang antara Aktivitas Digital (X), Literasi Digital (Z) dan Kesiapan Mahasiswa (Y)	133
Tabel 4. 32 Regresi Liear Sederhana	137
Tabel 4. 33 ANOVA ^a Sederhana	137
Tabel 4. 34 Coefficients ^a Regresi Sederhana	138
Tabel 4. 35 Summary Regresi Linear Berganda	140
Tabel 4. 36 ANOVA ^a Berganda	141
Tabel 4. 37 Coefficients ^a Regresi Berganda	142

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model hubungan antara Variabel Aktivitas Digital (X), Literasi Digital (Z) dan Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Pendidikan Modern.....	42
Gambar 3. 1 Skema Hubungan Variabel X, Z dan Y.....	55
Gambar 4. 1 Scatterplot Kesiapan Mahasiswa (Y) berdasarkan Aktivitas Digital (X).....	128
Gambar 4. 2 Skema Korelasi Variabel X (Aktivitas Digital) dengan Variabel Y (Kesiapan Mahasiswa) dimediasi dengan Z (Literasi Digital).....	136



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital di era modern telah membawa dampak yang luar biasa dan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, terutama dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi yang pesat, seperti internet, perangkat seluler, aplikasi pembelajaran, bahkan platform media sosial, telah mengubah cara belajar yang dulunya bersifat konvensional menjadi lebih modern dan digital. Pergeseran ini bukan sekadar perubahan metode, melainkan transformasi paradigma belajar yang menuntut kesiapan dan kemampuan baru dari seluruh pelaku pendidikan, khususnya peserta didik. Era revolusi industri 4.0 dan *Society 5.0* menuntut adanya sinergi antara manusia dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi yang menjadi fondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul di masa depan.¹

Mahasiswa sebagai salah satu pelaku utama dalam proses pendidikan tinggi dituntut untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi digital. Selain adaptif, kreativitas dan inovasi juga merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu bersaing dan bertahan dalam pembelajaran yang semakin dinamis dan berbasis teknologi. Kondisi ini khususnya relevan bagi

¹ M. Iksan Kahar et al., "Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19," *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2021): 58–78, <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.40>.

mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang mayoritas merupakan generasi Z, yakni generasi yang lahir dan besar di lingkungan yang sudah sangat dekat dengan teknologi digital. Generasi ini dikenal sebagai digital natives, yaitu generasi yang secara alamiah sudah terbiasa dan mahir menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari.² Namun, meskipun sudah sangat terbiasa dengan teknologi, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara pemanfaatan teknologi untuk keperluan sosial dan hiburan dengan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam konteks akademik dan pembelajaran.

Mahasiswa mungkin mahir dalam menggunakan aplikasi tertentu, tetapi belum tentu bisa untuk mengevaluasinya secara kritis, memahami dampak dari aktivitas digitalnya, atau melindungi diri dari ancaman siber yang semakin canggih dan merajalela. Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis tidak selalu sejalan dengan kemampuan literasi digital yang mendalam. Jika volume aktivitas digitalnya seseorang itu tinggi tapi tidak diimbangi dengan literasi digital yang kuat maka dapat menimbulkan resiko yang signifikan sehingga dapat menghambat kesiapan mahasiswa. Mahasiswa mungkin aktif dalam berbagai platform digital, tapi jika tidak diiringi dengan kemampuan berfikir kritis dan kesadaran diri maka aktivitas tersebut malah bisa menimbulkan berbagai permasalahan diantaranya bisa

² Anita Purba, Semaria Eva Elita Girsang, and Demetrius Fransisco Haloho, "Implementasi Hasil Pembelajaran Dan Peranannya Dalam Interaksi Generasi Digital Native Di Media Sosial," *Jurnal Suluh Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 40–54, <https://doi.org/10.36655/jsp.v11i1.911>.

berujung distraksi yang mengakibatkan susah konsentrasi pada tugas yang semestinya dilakukan, atau menyebarkan informasi yang tidak akurat yang mungkin dapat menyebabkan banyak permasalahan lainnya dikemudian hari, ataupun dalam penggunaan teknologi yang tidak produktif dalam konteks akademik.

Berdasarkan penelitian Mastel, Masyarakat Telematika Indonesia telah mengidentifikasi pengguna internet dengan literasi digital yang rendah dan menekankan bahwa media sosial merupakan sarana utama penyebaran informasi yang tidak akurat di Indonesia.³ Situasi ini pun semakin parah karena akhir-akhir ini banyak investasi dan pinjaman online (pinjol) yang ilegal dengan menargetkan orang-orang yang tingkat pemahaman digital dan keuangannya rendah, sehingga banyak orang yang terjebak dengan tawaran-tawaran tersebut. Di era ini, pelajar yang aktif melakukan aktivitas online adalah kelompok terdepan yang terpapar infodemik ini, dan jika mereka tidak memiliki kemampuan berpikir kritis, mereka dapat menjadi korban atau menyebarkan informasi yang salah. Untuk itu perlu diperhatikan bahwa literasi digital pelajar tidak hanya terbatas pada pengetahuan teknis saja, tetapi juga berperan penting dalam menumbuhkan pola pikir para pelajar yang aktif dan bertanggung jawab dengan memastikan juga bahwa aktivitas online mereka dapat berkontribusi pada pembelajaran. Oleh karena itu, literasi digital sangat berperan penting

³ Firda Nurfauziyanti, Damanhuri Damanhuri, and Febrina Alwan Bahrudin, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 10, no. 3 (2022): 54–66, <https://doi.org/10.23887/jpku.v10i3.51067>.

dalam mengarahkan aktivitas digital mahasiswa agar benar-benar mendukung dalam proses belajar dan siap dalam menghadapi dunia pendidikan modern.

Berbagai penelitian terdahulu telah berupaya mengkaji aspek literasi digital dan kesiapan belajar mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran daring. Hasil penelitian menekankan pentingnya literasi digital sebagai landasan utama dalam menentukan tingkat kesiapan belajar mahasiswa di era pembelajaran serba guna.⁴ Literasi digital yang dimaksud tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan kritis dalam mengevaluasi, memproses, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh secara digital. Selain itu, penelitian lain juga menyoroti hubungan antara aktivitas digital yang dilakukan mahasiswa, seperti pemanfaatan media sosial, pencarian informasi, dan pembuatan konten digital, dengan prestasi akademik yang diperoleh. Meskipun demikian, masih sangat terbatas penelitian yang mengintegrasikan antara pengaruh aktivitas digital dan literasi digital secara simultan sebagai faktor penentu kesiapan mahasiswa, khususnya dalam konteks pendidikan modern di lingkungan Program Studi MPI.

Kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran modern tidak cukup hanya dengan adanya akses teknologi dan perangkat digital. Kesiapan tersebut harus dilihat secara multidimensional, mencakup aspek teknologis

⁴ Indah Wati et al., "Peran Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau," *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 6, no. 1 (2023): 21–33, <https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.22723>.

seperti ketersediaan perangkat dan jaringan internet yang memadai, aspek kognitif yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengolah materi pembelajaran secara mandiri melalui platform digital, aspek psikologis berupa sikap positif, motivasi, dan kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi, serta aspek akademik yang melibatkan kemampuan belajar mandiri, manajemen waktu, dan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran daring. Pemahaman menyeluruh tentang bagaimana aktivitas digital dan literasi digital saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa ini sangat penting agar institusi pendidikan dapat merancang program pembelajaran dan kebijakan yang tidak hanya berorientasi pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan kompetensi dan sikap mahasiswa agar mereka siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Melihat peran penting tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh aktivitas digital meliputi frekuensi dan jenis penggunaan media sosial, browsing informasi secara daring, serta pembuatan konten digital dan tingkat literasi digital terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang merupakan bagian dari generasi Z dalam menghadapi dunia pendidikan modern yang semakin digital dan kompleks. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran empiris tentang kondisi dan kebutuhan mahasiswa saat ini, tetapi juga menjadi landasan dalam penyusunan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebijakan

pembelajaran digital yang inklusif dan efektif. Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi penguatan kompetensi mahasiswa agar mereka mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi secara akademik, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan pada akhirnya mampu bersaing dan berinovasi di era digital yang terus berkembang dengan cepat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingginya intensitas aktivitas digital mahasiswa tidak secara otomatis menjamin kesiapan mereka dalam menghadapi sistem pembelajaran modern yang berbasis teknologi. Aktivitas digital yang tidak diimbangi dengan literasi digital yang memadai justru berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penggunaan teknologi yang kurang produktif, distraksi dalam pembelajaran, serta rendahnya kemampuan berpikir kritis dalam memanfaatkan informasi digital, yang pada akhirnya dapat menghambat kesiapan mahasiswa. Oleh karena itu, literasi digital memiliki peran strategis sebagai faktor yang menjembatani pengaruh aktivitas digital terhadap kesiapan mahasiswa dalam dunia pendidikan modern.

Namun demikian, hingga saat ini penelitian yang secara empiris mengkaji pengaruh aktivitas digital terhadap kesiapan mahasiswa dengan melibatkan literasi digital sebagai variabel mediasi masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi dan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Padahal, pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara aktivitas digital, literasi digital, dan kesiapan mahasiswa sangat penting sebagai dasar dalam merancang

kebijakan pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta strategi pendampingan mahasiswa agar mampu beradaptasi dan berkompetisi secara optimal dalam pendidikan modern berbasis teknologi.

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh aktivitas digital dan literasi digital terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam menghadapi dunia pendidikan modern, dengan menempatkan literasi digital sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan konseptual dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, serta menjadi rujukan bagi institusi pendidikan tinggi dalam memperkuat kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dirumuskan untuk mengkaji pengaruh aktivitas digital dan literasi digital terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pendidikan modern berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah aktivitas digital berhubungan secara signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam menghadapi dunia pendidikan modern?

2. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung aktivitas digital terhadap kesiapan mahasiswa melalui literasi digital sebagai variabel mediasi pada mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga?
3. Seberapa besar pengaruh secara simultan antara aktivitas digital dan literasi digital terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam menghadapi dunia pendidikan modern?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis hubungan aktivitas digital terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dalam menghadapi dunia pendidikan modern.
- b. Menganalisis peran literasi digital dalam memediasi pengaruh aktivitas digital terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dalam menghadapi dunia pendidikan modern.
- c. Menguji seberapa besar pengaruh secara simultan dari aktivitas digital dan literasi digital terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dalam menghadapi dunia pendidikan modern.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan peran aktivitas digital dan literasi digital dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginspirasi para pelajar dalam meningkatkan pendidikan mereka tentang keterampilan digital dan mempersiapkan diri menghadapi lingkungan akademis dan profesional sebagai respons terhadap transformasi digital saat ini. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi penelitian selanjutnya yang mengeksplorasi fenomena serupa dalam konteks transformasi digital pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil riset ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dosen, pengelola program studi, dan institusi pendidikan tinggi, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi yang tidak hanya berfokus pada penggunaan perangkat digital, tetapi juga pada penguatan literasi digital dan kesiapan akademik mahasiswa. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai landasan dalam pengembangan kebijakan akademik yang mendorong peningkatan dalam penguasaan teknologi, kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dan adaptasi siswa terhadap perkembangan pendidikan digital. Bagi

mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang betapa krusialnya aktivitas digital yang produktif dan literasi digital yang mampu dalam menunjang kesiapan menghadapi tantangan akademik dan profesional di era digital.

D. Telaah Pustaka

Transformasi pendidikan pada era *Society 5.0* menempatkan teknologi digital bukan lagi sebagai pelengkap, melainkan sebagai ruang utama berlangsungnya aktivitas belajar, riset, dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Dalam situasi ini, literasi digital perlu dipahami sebagai kompetensi yang lebih luas daripada sekadar keterampilan mengoperasikan perangkat. Inayatul Muyassaroh menekankan literasi digital sebagai kompetensi dasar yang membantu mahasiswa mengelola informasi ilmiah, menjaga integritas akademik, sekaligus menghasilkan konten edukatif yang layak.⁵ Penekanan tersebut sejalan dengan Haickal Attallah Naufal yang melihat literasi digital mencakup dimensi budaya digital, penguasaan sistem informasi, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi banjir informasi.⁶ Secara empiris, Karsoni Berta Dinata memperlihatkan bahwa banyak mahasiswa telah memiliki literasi digital yang baik berdasarkan sejumlah indikator yang mencakup aspek teknis hingga komunikasi digital, namun pemetaan kemampuan ini belum

⁵ Inayatul Muyassaroh, Meilan Arsanti, and Cahyo Hasanudin, "Urgensi Literasi Digital Bagi Mahasiswa Di Era Society 5.0," *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya(Protasis)* 1, no. 1 (2022): 81–90, <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i2.51>.

⁶ Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202, <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.

otomatis menjawab dampaknya pada kesiapan.⁷ Karena itu, Tri Agung Bayu Ambarsari menegaskan perlunya pendekatan yang menyeluruh: kesiapan generasi digital natives tidak cukup dibangun lewat kemampuan teknis, tetapi juga melalui kurikulum yang adaptif dan penguatan kompetensi pendidik agar literasi digital benar-benar terarah pada capaian akademik dan profesional.⁸

Ketika literasi digital dihubungkan dengan capaian akademik, hasil penelitian menunjukkan kecenderungan positif, tetapi tidak selalu kuat dan konsisten. Nurul Fatkhiyah dkk. menyatakan bahwa literasi digital yang tinggi dapat mendorong prestasi akademik karena mahasiswa lebih mampu mengakses sumber belajar, menilai kredibilitas informasi, serta mengembangkan belajar mandiri secara efektif.⁹ Nurhaliza dkk. juga menemukan hubungan yang signifikan antara literasi digital dan prestasi akademik, tetapi mereka menekankan bahwa pengaruh tersebut sangat bergantung pada cara keterampilan digital yang dipraktikkan dalam kegiatan akademik sehari-hari.¹⁰ Temuan yang berbeda muncul dari Johana Manubey dkk. yang menunjukkan kontribusi literasi digital terhadap hasil

⁷ Karsoni Berta Dinata, "Analysis of Students' Digital Literacy Ability," *Edukasi: Journal of Education* 19, no. 1 (2021): 105–19, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>.

⁸ Tri Agung Bayu Ambarsari, "Kesiapan Literasi Generasi Digital Natives Dalam Menghadapi Pendidikan Era Society 5.0," *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 3, no. 7 (2024): 0–6, <https://doi.org/10.17977/um068.v3.i7.2023.1>.

⁹ Nurul Fatkhiyah et al., "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Multidisipliner* 8, no. 4 (2025): 47–56.

¹⁰ Nurhaliza Nurhaliza et al., "Hubungan Literasi Digital Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan IPS Di Universitas Tanjungpura Pontianak" 10, no. 16 (2024): 662–71, <https://doi.org/10.5281/zenodo.13765003>.

belajar sangat kecil, sehingga literasi digital bukan satu-satunya penjelas keberhasilan akademik.¹¹ Perbedaan ini dapat dibaca bersama temuan Achmad Rayhan Zakaria bahwa literasi digital tidak selalu berdampak langsung, tetapi dapat bekerja melalui kecerdasan emosional sebagai variabel mediasi, serta dipengaruhi faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan kualitas infrastruktur teknologi.¹² Dengan kata lain, literasi digital menjadi lebih bermakna ketika bertemu dengan regulasi diri, kondisi psikologis, dan dukungan lingkungan yang memadai.

Selain tingkat literasi, persoalan yang tidak kalah penting adalah bagaimana mahasiswa menjalankan aktivitas digitalnya, apakah penggunaan platform digital benar-benar mendukung belajar dan pengembangan diri, atau justru hanya meningkatkan intensitas tanpa kualitas. Aditya Yoga Pratama dkk. menegaskan peran mahasiswa dalam membangun budaya literasi digital yang sehat melalui kebiasaan berpikir kritis, kemampuan memilah informasi, dan pemanfaatan platform digital secara etis.¹³ Artinya, aktivitas digital seharusnya tidak dilepas dari orientasi akademik dan tanggung jawab. Pada sisi lain, Jimmi Pindan Pute dkk. menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi ruang kampanye sosial dan

¹¹ Johana Manubey et al., "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4288–94, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>.

¹² Achmad Rayhan Zakaria, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa," *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2023): 88–95, <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4878>.

¹³ Aditya Yoga Pratama, Nurparisa Gusrianti, and Kemal Amrul Haq, "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Digital," *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2022): 96–101, <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22876>.

partisipasi publik (misalnya dalam isu moderasi beragama), yang memperlihatkan bahwa aktivitas digital generasi muda dapat sangat produktif, namun produktivitas ini tidak otomatis beririsan dengan kebutuhan akademik bila tidak diarahkan.¹⁴ Hal serupa tampak pada kajian naratif terhadap 255 berita daring mengenai gerakan literasi digital di Indonesia yang menguatkan kesepahaman berbagai aktor bahwa literasi digital penting untuk kesadaran, keterampilan, dan keamanan digital masyarakat. Hal ini pun semakin menegaskan bahwa literasi digital memberi kerangka berpikir, sedangkan aktivitas digital merupakan praktiknya, karena itu, untuk menilai kesiapan mahasiswa perlu melihat keduanya secara bersamaan.

Pada ranah profesional, tuntutan bagi mahasiswa khususnya yang diproyeksikan menjadi pendidik dan pengelola Pendidikan seharusnya tidak berhenti pada kemampuan teknologis saja. Dian Muliastari dkk. dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi digital dan soft skill sama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa (khususnya dalam konteks kesiapan kerja), sehingga keterampilan digital perlu berjalan beriringan dengan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab.¹⁵

Kemudian Novita Meisa Anggraini juga menguatkan pandangan ini dalam

¹⁴ Jimmi Pindan Pute, Aferdi Alferdi, and Deflit Dujerslaim Lilo, "Revitalisasi Moderasi Beragama Melalui Pemanfaatan Literasi Digital Oleh Gen-Z," *Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 44–59, <https://doi.org/10.34307/misp.v3i1.108>.

¹⁵ Dian Muliastari, Sudarno Sudarno, and Dini Octoria, "Pengaruh Literasi Digital Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta," *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 09, no. 01 (2024): 100–107, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/issue/view/549>.

konteks calon guru di era *Society 5.0*: kemampuan teknologis yang memadai tidak akan menghasilkan kesiapan profesional yang optimal tanpa soft skill seperti kepercayaan diri, etika, dan kesiapan berinteraksi di lingkungan pendidikan.¹⁶ Penjelasan lebih lanjut ditarik dari temuan Zakaria yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional penting membantu mahasiswa mengelola stres dan menjaga motivasi, sehingga mereka cenderung lebih konsisten memanfaatkan teknologi untuk keperluan akademik dan profesional.¹⁷ Selain itu, Ambarsari juga menegaskan bahwa penguatan kurikulum dan kompetensi pendidik diperlukan agar kesiapan profesional mahasiswa terbentuk secara terarah melalui ekosistem pendidikan yang adaptif.¹⁸

Kesiapan akademik dapat diturunkan pada konsep kesiapan belajar, yakni kondisi yang membuat mahasiswa siap mengikuti dan mengelola proses pembelajaran secara efektif. Yoga Pratama dkk. menunjukkan adanya korelasi positif antara kesiapan belajar dan hasil belajar; semakin siap seseorang, semakin baik capaian belajarnya.¹⁹ Dalam kajian lain, Yoga Pratama dkk. menegaskan kesiapan belajar dipengaruhi faktor eksternal

¹⁶ Novita Meisa Anggraini, Arpizal Arpizal, and Novia Sri Dwijayanti, "Pengaruh Literasi Digital Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Era Society 5 . 0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi" (Universitas Jambi, 2025), <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/78123>.

¹⁷ Rayhan Zakaria, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa."

¹⁸ Bayu Ambarsari, "Kesiapan Literasi Generasi Digital Natives Dalam Menghadapi Pendidikan Era Society 5.0."

¹⁹ Yoga Pratama, Gusrianti, and Amrul Haq, "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Digital."

(misalnya ketersediaan bahan ajar dan kondisi lingkungan) sekaligus faktor internal seperti psikologis dan metakognitif (kemampuan memahami dan mengatur proses belajarnya sendiri). Temuan ini dapat dibaca sejalan dengan Nurhaliza dkk. yang mengingatkan bahwa literasi digital baru berdampak ketika diterapkan secara nyata dalam rutinitas akademik, yang pada praktiknya membutuhkan strategi belajar, disiplin diri, dan pengelolaan perhatian.²⁰ Sementara itu, Muyassaroh dan Naufal menegaskan bahwa literasi digital yang matang ikut terkait dengan integritas akademik, cara berpikir kritis, serta budaya digital, sehingga kesiapan akademik bukan sekadar “bisa memakai teknologi”, tetapi juga mampu menggunakannya secara tepat, etis, dan produktif untuk kepentingan belajar.^{21,22}

Secara garis besar, penelitian terdahulu telah membahas literasi digital dan kesiapan mahasiswa dari sudut pandang yang berbeda. Beberapa penelitian masih fokus pada pengukuran tingkat literasi digital mahasiswa, penelitian lain ada yang menekankan hubungannya dengan prestasi akademik, dan ada yang menunjukkan bahwa dampak literasi digital pada hasil belajar bisa lemah atau tidak langsung melalui faktor perantara seperti kecerdasan emosional. Di sisi lain, kajian mengenai kesiapan mahasiswa sering ditempatkan dalam konteks kesiapan kerja atau profesi tertentu.

²⁰ Nurhaliza et al., “Hubungan Literasi Digital Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan IPS Di Universitas Tanjungpura Pontianak.”

²¹ Muyassaroh, Arsanti, and Hasanudin, “Urgensi Literasi Digital Bagi Mahasiswa Di Era Society 5.0.”

²² Naufal, “Literasi Digital.”

Akibatnya, penelitian yang langsung menghubungkan aktivitas digital sebagai praktik harian dan literasi digital sebagai kompetensi dengan kesiapan mahasiswa di era pendidikan modern masih sangat sedikit.

Dalam konteks mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, keterbatasan ini penting karena mereka harus siap menjalankan fungsi akademik (mengakses dan mengolah informasi ilmiah, menjaga integritas, serta mendukung pembelajaran berbasis digital) serta fungsi profesional (berperilaku etis, mampu berkomunikasi dan bekerja sama, serta siap mengelola pendidikan). Karena itu, perlu ditegaskan bahwa aktivitas digital yang intens belum tentu menunjukkan kesiapan, dan literasi digital yang baik pun belum tentu berdampak jika tidak digunakan dengan tepat dalam kegiatan akademik dan pengembangan profesional. Dengan demikian, penelitian ini fokus pada pengaruh aktivitas digital dan literasi digital terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia pendidikan modern survei pada mahasiswa MPI UIN. Artinya, penelitian ini diperlukan untuk menjelaskan apakah dan seberapa jauh aktivitas digital serta literasi digital benar-benar berkontribusi pada kesiapan mahasiswa, bukan hanya menunjukkan tingginya penggunaan teknologi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, peneliti membagi menjadi lima bab utama. Setiap bab disusun secara sistematis dan saling berkaitan satu sama lain, sehingga keseluruhan isi skripsi membentuk

satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta telaah pustaka yang mendasari pentingnya penelitian mengenai pengaruh aktivitas dan literasi digital terhadap kesiapan mahasiswa MPI dalam dunia pendidikan modern.

BAB II LANDASAN TEORI : Memuat kajian teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, uraian kerangka teori, kerangka berpikir, serta rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : Bab ini menjelaskan jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan, yaitu melalui bantuan program SPSS versi 23.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : Bab ini berisi hasil analisis data dari penelitian lapangan. Mulai dari deskripsi sampel penelitian, distribusi data masing-masing variabel, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), hingga pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda. Pembahasan disusun berdasarkan temuan dan dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP : Bab terakhir ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, serta

memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dijelaskan dalam BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan positif dan signifikan antara variabel aktivitas digital (X) dengan variabel kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan modern (Y) yang didasarkan pada angka signifikansi, yaitu $0.000 < \alpha = 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Dengan koefisien korelasi sebesar 0.754 yang menunjukkan adanya tingkat hubungan yang kuat karena berada pada interval 0.60 - 0.799. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa untuk saat ini, dimana mahasiswa hidup di era *Society 5.0*, semakin tinggi aktivitas digital mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapannya menghadapi pendidikan modern. Begitupun sebaliknya, semakin rendah aktivitas digital maka semakin rendah juga kesiapan mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas digital mempunyai hubungan positif dan linier dengan kesiapan mahasiswa di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
2. Hubungan positif, linier dan signifikan antara aktivitas digital dengan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia Pendidikan modern yang dimediasi oleh literasi digital dan didasarkan dengan angka signifikansi $0.000 < \alpha = 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Dengan perbandingan

antara koefisien korelasi bivariat (r_{yx}) dan koefisien korelasi parsial ($r_{yx.z}$) adalah $0.754 > 0.396$. Artinya, aktivitas digital pada uji korelasi bivariat berhubungan secara linier dengan kesiapan mahasiswa. Namun, ketika aktivitas digital dimediasi oleh literasi digital maka akan berkorelasi pada kesiapan mahasiswa. Maksudnya, rendah tingginya kesiapan mahasiswa tidak hanya disebabkan oleh aktivitas digital namun sangat membutuhkan literasi digital. Sebaik apapun aktivitas digital yang ada, jika tidak disertai literasi digital tidak akan berdampak tinggi pada kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia Pendidikan modern. Oleh karena itu hubungan yang nampak antara aktivitas digital dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia Pendidikan modern (sebagaimana tergambar dalam kesimpulan no 1) ini disebut sebagai hubungan yang spurious atau fake (hubungan yang tidak sebenarnya). Karena tanpa adanya literasi digital maka tidak ada hubungannya. Mau sebaik apapun aktivitas digital dengan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan modern. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan modern, prodi perlu mempertimbangkan literasi digital yang dimiliki oleh mahasiswa.

3. Pengaruh literasi digital lebih besar dibandingkan dengan aktivitas digital terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan modern, hal ini didasarkan pada nilai koefisien beta (Z) sebesar 0.859 dengan signifikansi $0.000 < \alpha = 0.05$ pada tingkat

kepercayaan 95%, sehingga pengaruhnya signifikan. Di sisi lain pengaruh (X) ditunjukkan oleh nilai koefisien beta sebesar 0.424 dengan signifikansi $0.000 < \alpha = 0.05$ pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, model analisis ini dapat diterima. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan modern tidak cukup hanya melalui penguatan aktivitas digital, melainkan lebih ditekankan pada literasi digital. Dengan kata lain, sebaik apapun aktivitas digital tanpa adanya literasi digital yang tinggi, maka kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan modern khususnya dalam kesiapan akademik dan profesional tidak akan optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan.

1. Mahasiswa perlu meningkatkan kualitas literasi digitalnya, tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada kemampuan memverifikasi atau menganalisis suatu informasi secara cermat, menjaga keamanan data pribadi, serta menerapkan etika komunikasi di ruang digital. Penguatan ini penting agar aktivitas digital sehari-hari tidak sekadar menjadi kebiasaan menggunakan perangkat, tetapi benar-benar menjadi sarana yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan modern, khususnya dalam kesiapan akademik dan profesionalnya. Semakin baik literasi digital yang dimiliki, semakin

terarah pula aktivitas digital mahasiswa, sehingga dampaknya terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja menjadi lebih nyata.

2. Bagi program studi dan fakultas, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dalam mendukung pengembangan literasi digital mahasiswa. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan seminar, pelatihan aplikasi administrasi pendidikan, maupun *workshop literasi data* yang relevan dengan bidang Manajemen Pendidikan Islam. Langkah tersebut bertujuan agar pemanfaatan teknologi di lingkungan kampus tidak berhenti pada fungsi komunikasi sosial semata, tetapi berkembang menjadi instrumen strategis dalam membangun kompetensi dan daya saing lulusan. Tanpa penguatan literasi digital yang sistematis, tingginya aktivitas digital mahasiswa berpotensi tidak memberikan kontribusi optimal terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi dunia pendidikan modern khususnya dalam kesiapan akademik dan profesionalnya.
3. Penelitian ini juga dapat menjadi pijakan bagi studi/penelitian lanjutan dengan pendekatan maupun variabel yang lebih beragam. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel seperti etika digital, adaptabilitas karier (*workforce adaptability*), atau menggunakan pendekatan kualitatif maupun metode campuran (*mixed methods*). Pengembangan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi transformasi

digital. Mengingat penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antarvariabel secara kuantitatif, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali dimensi psikologis dan perilaku digital mahasiswa secara lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Uli Aulia. “Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Era Teknologi Digital (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Kota Bandung).” *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting* 8, no. 5 (2025): 2188–2205. <https://doi.org/10.31539/rx76e886>.
- Al-Gali, Abdullah, and Abdullah Hamid Abdullah. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata, 2012.
- Alfaruqy, Muhammad Zulfa, and Isnaeni Anggun Sari. “Dinamika Psikologis Dan Harapan Mahasiswa Sebagai Generasi Digital.” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9, no. 2 (2023): 877. <https://doi.org/10.29210/020232084>.
- Amaliah, Putri. “Upaya Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Moralitas Remaja Melalui Aktivitas Sosial Keagamaan (Studi Kasus Di Desa Kotarih Baru Kecamatan Kotarih Kabupaten Serdang Begadai.” Universitas Islam Sumatera Utara, 2023.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Anggraini, Novita Meisa, Arpizal Arpizal, and Novia Sri Dwijayanti. “Pengaruh Literasi Digital Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Era Society 5 . 0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.” Universitas Jambi, 2025. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/78123>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azhari, Sri Rahayu. “Implementasi Digitalisasi Dalam Distribusi Penyaluran Kerang Hijau Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan (Kalibaru RW 01, Cilincing).” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, 2022.
- Aziz, Dika Yunilva, and Rani Sofya. “Pengaruh Literasi Digital Dan Career Planning Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.” *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora* 9, no. 1 (2025): 327–36. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.5037>.
- Baihaqi Dausat, Muhammad. “Aktivitas Radio Ramayana Sebagai Media Penyiaran Islam Di Kota Metro.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023.

- Bayu Ambarsari, Tri Agung. “Kesiapan Literasi Generasi Digital Natives Dalam Menghadapi Pendidikan Era Society 5.0.” *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 3, no. 7 (2024): 0–6. <https://doi.org/10.17977/um068.v3.i7.2023.1>.
- Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S1), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021*. UIN Sunan Kalijaga, 2021. www.uin-suka.ac.id.
- Darmi, S.Kom., M.Kom., Dr. Yulia. *Sistem Digital*. Makassar: CV.Mitra Ilmu, 2023.
- Dinata, Karsoni Berta. “Analysis of Students’ Digital Literacy Ability.” *Edukasi: Journal of Education* 19, no. 1 (2021): 105–19. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>.
- Fatkhayah, Nurul, Khairu Abdillah, Farhan Fahwaz, Ilham Alfarezi, Eva Iryani, and Helly Helly. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Pendidikan Multidisipliner* 8, no. 4 (2025): 47–56.
- Firdaus, Lutfiyah, Dwi Ratna Sari, and Kartini Kartini. “Analisis Kesiapan Mahasiswa Pada Transisi Pembelajaran Daring Menuju Pembelajaran Tatap Muka Pasca Covid-19.” *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no. 1 (2023): 279–84. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1439>.
- Firmansyah, Marindra, Amanita Dias Ezha Putri, Rizki Anisa, and Rio Risandiansyah. “Academic Readiness and Its Impact on Medical Students’ Performance : A Critical Analysis in The Context of Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia (JPKI)* 13, no. 4 (2024): 280–88. <https://doi.org/10.22146/jpki.98602>.
- George, Jordana J., and Dorothy E. Leidner. “From Clicktivism to Hacktivism: Understanding Digital Activism.” *Information and Organization* 29, no. 3 (2019): 1–45. <https://doi.org/10.1016/j.infoandorg.2019.04.001>.
- Hasnawati, Hasnawati. “Aktivitas Digital: Dampak Penerapan Pembelajaran Daring.” *Jurnal Literasi Digital* 1, no. 3 (2021): 148–54. <https://doi.org/10.54065/jld.1.3.2021.56>.
- Heriyanto, Heriyanto, and Handri Santoso. “Analisa Kesiapan Sekolah Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025): 223–32. <https://doi.org/10.58230/27454312.1981>.
- Hikmah, Mutiara, Rusdi Rusli, and Marina Dwi Mayangsari. “Peranan Information Overload Terhadap Konsentrasi Pada Proses Belajar Daring Peserta Didik

Di SMAN 1 Kotabaru.” *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan* 15, no. 2 (2022): 47–69. <https://doi.org/10.24912/provitae.v15i2.20748>.

Kahar, M. Iksan, Hairuddin Cikka, Nur Afni, and Nur Eka Wahyuningsih. “Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19.” *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2021): 58–78. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.40>.

Kamil, Mohamad Ihsan. “Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Di SMA Negeri 1 Margahayu Bandung).” UIN Sunan Gunung Djati, 2023.

Lonika, Jenefer Tesa. “Studi Komparasi Aktivitas Literasi Digital Di SMAN 3 Makassar Dan SMKN 4 Gowa [Skripsi, Di Publikasikan].” Universitas Fajar, 2023.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Abdau Qura. Yogyakarta, 2021.

Manubey, Johana, Tince D Koroh, Yandry D Dethan, and Maglon F Banamtuan. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4288–94. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>.

Maricar, Firdaus Noorsahib, Ihsana Sabriani Borualogo, and Tobia Fattore. “Studi Kualitatif Kesejahteraan Subjektif Anak Dalam Konteks Aktivitas Digital.” *Bandung Conference Series: Psychology Science* 5, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.29313/bcsps.v5i2.18944>.

Mona, Margaretha G., John S. Kekenusa, and Jantje D. Prang. “Penggunaan Regresi Linear Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud.” *JdC* 4, no. 2 (2015): 196–203. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9211>.

Muhammad Hammada, Imada. “Kompetensi Literasi Digital Konten Kreator Youtube (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) [Skripsi, Di Publikasikan].” UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Muliasari, Dian, Sudarno Sudarno, and Dini Octoria. “Pengaruh Literasi Digital Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.” *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 09, no. 01 (2024): 100–107. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/issue/view/549>.

- Murthy, Dhiraj. "Introduction to Social Media, Activism, and Organizations." *Social Media and Society* 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.1177/2056305117750716>.
- Muyassaroh, Inayatul, Meilan Arsanti, and Cahyo Hasanudin. "Urgensi Literasi Digital Bagi Mahasiswa Di Era Society 5.0." *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya(Protasis)* 1, no. 1 (2022): 81–90. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i2.51>.
- Nargiza Abdivaliyevna, Askarova, and Ergasheva Kamola. "Conditions For Thinking And Independent Thinking In Students." *International Journal of Advance Scientific Research* 05, no. 01 (2025): 20–25. <https://doi.org/10.37547/ijasr-05-01-04>.
- Naufal, Haickal Attallah. "Literasi Digital." *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- Nur Indah sari, Cici, and Syafrudin Arif Marah Manunggal. "Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 8, no. 2 (2023): 347–56. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2491>.
- Nuralmi, Apriyani Alfinawardani, Muhammad N Abdurrazaq, and Imang Maulana. "Kondisi Information Overload Pada Mahasiswa IAI Al-Azis Akibat Penggunaan Media Sosial Yang Tidak Sehat." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 5580–96. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1612>.
- Nurfauziyanti, Firda, Damanhuri Damanhuri, and Febrian Alwan Bahrudin. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 10, no. 3 (2022): 54–66. <https://doi.org/10.23887/jpku.v10i3.51067>.
- Nurhaliza, Nurhaliza, Aminuyati Aminuyati, Venny Karolina, Achmadi Achmadi, and Ika Rahmatika. "Hubungan Literasi Digital Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan IPS Di Universitas Tanjungpura Pontianak" 10, no. 16 (2024): 662–71. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13765003>.
- "Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," n.d. <https://mpi.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1458-Sejarah->
- Purba, Anita, Semaria Eva Elita Girsang, and Demitrius Fransisco Haloho. "Implementasi Hasil Pembelajaran Dan Peranannya Dalam Interaksi Generasi Digital Native Di Media Sosial." *Jurnal Suluh Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 40–54. <https://doi.org/10.36655/jsp.v11i1.911>.
- Pute, Jimmi Pindan, Aferdi Alferdi, and Deflit Dujerslaim Lilo. "Revitalisasi Moderasi Beragama Melalui Pemanfaatan Literasi Digital Oleh Gen-Z."

Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan 3, no. 1 (2023): 44–59.
<https://doi.org/10.34307/misp.v3i1.108>.

Rahmawan, Detta, Jimi Narotama Mahameruaji, and Preciosa Alnashava Janitra. “Strategi Aktivisme Digital Di Indonesia: Aksesibilitas, Visibilitas, Popularitas Dan Ekosistem Aktivisme.” *Jurnal Manajemen Komunikasi* 4, no. 2 (2020): 123–44. <https://doi.org/10.24198/jmk.v4i2.26522>.

Rai, Nimisha, and Akhilesh Chandra Pandey. “Book Review: Marketing 5.0 Technology for Humanity by Kotler, P., Kartajaya, H. and Setiawan, I.” *LBS Journal Of Manangement & Research* 23, no. 2 (2025): 271–75. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-12-2025-090>.

Ratnasari, Eny, Suwandi Sumartias, and Rosnandar Romli. “Social Media, Digital Activism, and Online Gender-Based Violence in Indonesia.” *Nyimak Journal of Communication* 5, no. 1 (2021): 97–116. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v5i1.3218>.

Rayhan Zakaria, Achmad. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa.” *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2023): 88–95. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4878>.

Rodin, Rhoni, and Ade Dwi Nurriszqi. “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang.” *Pustakaloka* 12, no. 1 (2020): 72–89. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>.

Sari, Evi Aprilia. “Pengaruh Aktivitas Penelusuran Informasi Terhadap Jejak Digital Di Youtube Bagi Generasi Millennial.” *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 42–55. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/download/14755/5992>.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Surono, Surono. “Enhancing Workforce Adaptability Through Structured Digital Literacy Skill Set and Competency Standard: A Research and Development Study.” *Edunity* 4, no. 8 (2025): 579–99. <https://doi.org/10.57096/edunity.v4i8.419>.

Suryani, Irma, Hasanuddin Hasanuddin, Ismul Huda, Samingan Samingan, and Abdullah Abdullah. “Analysis of Student Readiness in E-Learning-Based Ecological Learning.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)* 8, no. 1

(2022): 356–61. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i1.1226>.

Usman, Usman, Zulfah Zulfah, Hardiyanti Hardiyanti, Zam zam Zam Zam, and Qadaruddin Qadaruddin. *Literasi Digital Dan Mobile Learning*. Edited by Muhammad Majdy Amiruddin. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press (Anggota IKAPI), 2022.

Wati, Indah, Mahdar Ernita, Ristiliana Ristiliana, and M. Iqbal Lubis. “Peran Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau.” *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 6, no. 1 (2023): 21–33. <https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.22723>.

Widya Rachma, Zulfa. “Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Shuttlecock Perspektif Pemasyaran Syariah (Studi Pada UD. Timbul Jaya Di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk).” Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024.

Yoga Pratama, Aditya, Nurparisa Gusrianti, and Kemal Amrul Haq. “Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Digital.” *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2022): 96–101. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22876>.

Yulianti, Melia, Asniati Asniati, and Verni Juita. “Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital Dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan Di Era Disrupsi Teknologi Digital.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2021): 449–56. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.389>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA